



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 31 Oktober 2020

Halaman: 1

WISATAWAN MEMBLUDAK, PROTOKOL KESEHATAN MUTLAK DITERAPKAN

Pengelola Wisata Diingatkan Batasi Pengunjung

UMBULHARJO (MERAPI) - Pengelola tempat wisata di Kota Yogyakarta diingatkan kembali terkait pembatasan kapasitas agar wisatawan bisa menjaga jarak fisik. Mengingat jumlah wisatawan yang berlibur ke Yogyakarta meningkat selama libur panjang pekan ini.

"Perlu kami terus ingatkan, bahwa perlu pengaturan kepadatan pada destinasi wisata di masa pandemi Covid-19. Kami kira semua pelaku wisata sudah paham tentang hal itu," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Jumat (30/10).

Dia menjelaskan pengaturan kepadatan di tempat wisata maupun usaha jasa pariwisata itu dengan membuat kapasitas di dalam hanya sekitar 50 persen dari kapasitas asli. Cara lain dengan berdasarkan hitungan dan ditetapkan jumlah kapasitas

*Bersambung ke halaman 9



MERAPI ANTARA HENDRA MURCIONO/STY

Pengunjung melihat gajah di kebun binatang Gembira Loka Yogya, Jumat (30/10). Pengelola Gembira Loka Zoo melakukan pembatasan jumlah pengunjung sebanyak 2.500 orang perhari.

Pengelola
pengunjung setiap waktunya. Termasuk membuat antrian pengunjung yang bisa menjaga jarak fisik.

"Hanya saja, ketika ada pembatasan kapasitas di dalam area destinasi, biasanya ada penumpukan pada antrian pengunjung di luar yang belum masuk. Maka kami minta semua juga membuat aturan tentang tatacara mengelola antrian itu. Kami harap selama liburan ini satgas di destinasi wisata menerapkannya," jelas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta itu.

Diakuinya selama libur panjang pekan ini banyak wisatawan yang berlibur ke Kota Yogyakarta. Dia menyebut dari laporan Perhimpunan Hotel Restoran Indonesia (PHRI) tingkat buncian hotel-hotel bintang dan non bintang di Yogyakarta mencapai sekitar 95 persen selama liburan. Jumlah hotel di Kota Yogyakarta ada 625 baik bintang maupun non bintang. Jumlah itu belum termasuk homestay yang beroperasi mengikuti jaringan hotel.

"Kawasan Malioboro, Tamansari dan destinasi wisata lainnya, termasuk kuliner dan lainnya dilaporkan memang penuh," ujar Heroe.

Pihaknya menegaskan Pemkot Yogyakarta sudah memperkuat pelaksanaan protokol kesehatan di semua pelaku usaha, wisata, destinasi, kegiatan masyarakat, olahraga dan sebagainya.

Salah satunya dengan menerbitkan surat verifikasi protokol kesehatan bagi pelaku usaha, kuliner, wisata dan destinasi. Termasuk melakukan penegakan yustisi dengan memberi sanksi bagi pelanggaran protokol kesehatan di Kota Yogyakarta.

"Selama liburan ini, kami melakukan pemantauan pelaksanaan protokol kesehatan covid-19. Memang selama liburan ini ada peningkatan dan ada kepadatan wisatawan. Harapan kami, semua protokol kesehatan covid-19 tetap dijalankan," tambahnya.

Sebelumnya Ketua PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono mengatakan pesanan kamar hotel untuk libur panjang pekan ini berasal dari wisatawan DIY, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jakarta, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan. Pihaknya memastikan protokol kesehatan dijalankan di semua hotel yang menjadi anggota PHRI DIY.

"Ada satgas Covid-19 PHRI DIY yang membina dan saling mengingatkan terkait protokol kesehatan di hotel. Surat hasil rapid tes untuk tamu hotel dari zona merah itu mutlak. Tamu hotel juga wajib memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Jika tidak mau, tidak usah menginap di Yogya. Hotel harus tegas dan jujur untuk melindungi tamu yang lain, karyawan dan properti," tandas Deddy.

Sambungan halaman 1

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro mencatat jumlah wisatawan yang berkunjung ke Malioboro pada Rabu (28/10) sebanyak 2.057 orang dan melonjak pada Kamis (29/10) menjadi 4.119 orang.

"Keramaian wisatawan pada sore hingga malam. Zona dua dan tiga di Malioboro sempat memenuhi batas kapasitas 500 orang," tambah Kepala UPT Malioboro Ekwanto.

Dia menyampaikan pada Kamis malam ada kemacetan lalu lintas di kawasan Malioboro dengan radius 2 km. Dia yang mengendarai mobil memilih berhenti di Suryatmajan lalu jalan kaki karena lalu lintas bergerak lambat.

(Tri)-d

Tindak Lanjut	
Segera	☐ Untuk Ditanggapi ☐ Untuk Diketahui ☐ Jumpa Pers
Yogyakarta, Kepala Ttd Ig. Trihastono, S.Sos, MM NIP. 19690723 199603 1 005	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005